

**PEMBELAJARAN TEMA 1 MENGGUNAKAN MEDIA  
GAMBAR DI KELAS II SDN TANJUNG PINANG  
PALANGKARAYA**



**Oleh:**

**ANNISA HENDRA PUTRI**

**IAIN  
PALANGKARAYA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA**

**2020 M/1442 H**

**PEMBELAJARAN TEMA 1 MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR  
DI KELAS II SDN TANJUNG PINANG PALANGKARAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Annisa Hendra Putri**

**NIM. 1501170029**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURURAN**

**JURUSAN TARBIYAH**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**2020 M/1442 H**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Hendra Putri  
Nim : 1501170029  
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Pembelajaran Tema I Menggunakan Media Gambar di Kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 06 Oktober 2020



Annisa Hendra Putri

NIM. 150 11 700 29

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Pembelajaran Tema I Menggunakan Media Gambar di Kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya

Nama : Annisa Hendra Putri

Nim : 1501170029

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

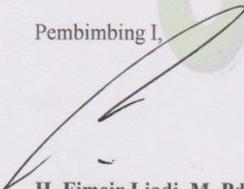
Jenjang : Strata 1 (S 1)

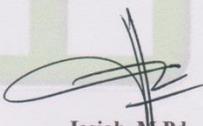
Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 06 Oktober 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

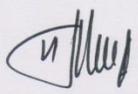
  
**H. Fimeir Liadi, M. Pd**  
NIP. 19600318 198203 1 002

  
**Jasiah, M. Pd**  
NIP. 19680912 199803 2 002

Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan Tarbiyah,

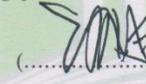
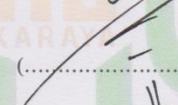
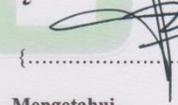
  
**Dr. Nurul Wahdah, M.Pd**  
NIP.19800307 200604 2 004

  
**Sri Hidavati, MA**  
NIP.19720929 199803 2 002

**PENGESAHAN SIKRIPSI**

Judul : Pembelajaran Tema I Menggunakan Media Gambar di Kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya  
Nama : Annisa Hendra Putri  
NIM : 1501170029  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada :  
Hari : Senin  
Tanggal : 26 Oktober 2020 M / 10 Rabiul Awal 1442 H

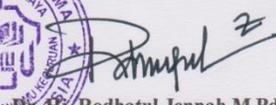
**Tim Penguji :**

1. Setria Utama Rizal, M.Pd  
(Ketua Sidang/Penguji) 
2. Sri Hidayati, MA  
(Penguji Utama) 
3. H. Fimeir Liadi, M.Pd  
(Penguji II) 
4. Jasiyah, M.Pd  
(Sekretaris/Penguji) 

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya,



  
Dekan, Rodhatul Jennah M.Pd  
NIP. 19671003 199303 2001

**NOTA DINAS**

Hal : Mohon Diujikan Skripsi  
An. Annisa Hendra Putri

Palangka Raya, 06 Oktober 2020

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah  
FTIK IAIN Palangka Raya  
di-  
Palangka Raya

*Assalamu'alaikum Wr Wb.*

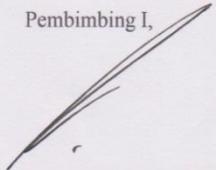
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : **ANNISA HENDRA PUTRI**  
NIM : **1501170029**  
Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA I  
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS II  
SDN 3 TANJUNG PINANG PALANGKA RAYA**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

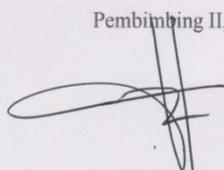
*Wassalamu'alaikum Wr Wb.*

Pembimbing I,



**H. Fimeir Liadi, M.Pd**  
NIP. 19600318 198203 1 002

Pembimbing II,



**Jasiah, M.Pd**  
NIP. 19720929 199803 2 002

## **PEMBELAJARAN TEMA I MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS II SDN 3 TANJUNG PINANG PALANGKA RAYA**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi guru tidak menggunakan media. Hal itu berakibat pembelajaran menjadi kurang menarik dan siswa kurang paham tentang apa yang harus dikerjakan dalam belajar. Nampak, bahwa banyak siswa yang belum siap untuk menerima pelajaran dan merasa bosan ketika guru hanya menggunakan metode ceramah, pengelolaan kelas yang kurang maksimal dan guru tidak menggunakan media yang tepat dikelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga banyak siswa yang tidak bisa fokus dengan materi yang disampaikan guru dan kurangnya variasi pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran tema I pada siswa kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya. 2) Untuk mengetahui penggunaan media gambar pada pembelajaran tema I pada siswa kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas II serta yang jadi informan yaitu kepala sekolah dan siswa kelas II. Adapun teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengabsahan dan menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Kemudian data dianalisis dengan 4 tahapan yaitu data *Collection, Data Reduction, Data Display dan Conclusion Drawing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perencanaan pembelajaran tematik tema I pada siswa kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya sudah sesuai berdasarkan standar proses No. 65 Tahun 2013 dan tergolong dalam katagori baik. 2) Penerepan media gambar kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya pada pembelajaran tematik sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media gambar.

**Kata kunci :** Media Gambar, Pembelajaran Tema I

## LEARNING THEMES I USING IMAGE MEDIA IN CLASS II SDN 3 TANJUNG PINANG PALANGKA RAYA

### ABSTRACT

This research was motivated by the teacher not using the media. This results in learning being less attractive and students not understanding what to do in learning. It appears that many students are not ready to accept lessons and feel bored when the teacher only uses the lecture method, class management is not optimal and the teacher does not use the right media in class during the teaching and learning process. So that many students cannot focus on the material presented by the teacher and there is a lack of variation in learning carried out in the teaching and learning process. This study aims to 1) To determine the learning planning theme I in grade II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya. 2) To determine the use of image media in learning theme I in grade II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.

This research uses qualitative research methods, descriptive qualitative research. The subjects in this study were the second grade homeroom teacher and the informants, namely the principal and the second grade students. The data collection techniques through observation, interview, and documentation techniques. Technique validation and uses triangulation of techniques and sources. Then the data were analyzed in 4 stages, namely data collection, data reduction, data display and conclusion drawing.

The results showed that 1) thematic learning planning theme I in grade II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya was in accordance with the standard process No. 65 of 2013 and classified in the good category. 2) The application of image media for grade II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya in thematic learning has been implemented properly and is in accordance with the steps for using image media.

**Keywords** : Image Media, Learning Theme I

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama, penulis mengucapkan hamdalah kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari pihak-pihak yang benar-benar konsen dengan dunia penelitian. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Ibu Sri Hidayati, MA. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya yang telah mengesahkan judul skripsi.
3. Bapak H. Fimier Liadi, M.Pd, Dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Jasiah, M.Pd, Pembimbing Akademik dan Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kepala sekolah, guru dan siswa-siswa kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya yang telah ikut berpartisipasi dalam menyediakan tempat untuk penulis melakukan penelitian.

6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya yang telah memberikan bimbingan dan pengajaran selama masa perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah ikut membantu dalam menyusun dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Tanpa bantuan teman-teman semua tidak mungkin penelitian bisa diselesaikan.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota keluarga yang telah bersabar dalam memberikan do'a dan perhatiannya.

Palangka Raya, 06 Oktober 2020

Annisa Hendra Putri



IAIN  
PALANGKARAYA

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah Robbil ‘Alamin Atas nikmat yang Allah berikan kepada saya hingga detik ini sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan strata satu ini. Dengan rasa hormat dan kasih sayang karya iniku persembahkan kepada

Pertama, kepada Orang tua tercinta Ayah alm Edy Hendratmo dan Ibu Siana yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam segala hal serta yang selalu mengiringi langkah dengan doanya, terima kasih untuk kedua orang tua tercinta semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

Kedua, kepada suamiku tercinta Ahmad Sahiba yang telah memberikan semangat kepada saya selama menjalankan studi saya dan selalu memberikan motivasi serta nasihat.

Ketiga, kepada adik-adikku tersayang Diani Kartika Putri dan Nirmala Putri yang telah memberikan semangat dan selalu memberikan motivasi.

Keempat, kepada sahabatku Taniyawati, Fitriyati, Metly, Amel, Dijah, Syifa, Arasy, Ebeb, fitria anggi, gina, daniatul, elis. Terima kasih untuk kebersamaan dan motivasinya dalam suka maupun duka semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT

Terakhir Teman-teman PGMI angkatan 2015 yang telah sama-sama berjuang dari awal terima kasih atas kebersamaan dan kerjasamanya selama ini.

Serta para guru dan dosen-dosen yang telah memberikan ilmunya selama ini dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al- insyirah : 5 )



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya.....	5
C. Fokus Penelitian .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Definisi Operasional.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	12

### BAB II TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teoritik.....	13
1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	13
a. Pembelajaran.....	13

b. Tematik.....	14
c. Tema I.....	17
2. Pengertian Media Gambar .....	19
a. Pengetian Media .....	19
b. Media Gambar/Foto.....	19
c. Peranan Media .....	20
d. Kelebihan dan Kelemahan Media gambar/Foto .....	21
e. Langkah-langkah Media Gambar .....	23
3. Perkembangan Anak Masa Sekolah Dasar .....	24
a. Pengertian Perkembangan .....	24
b. Karakteristik Fase Anak Sekolah .....	26
B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian .....	29
1. Kerangka Berpikir .....	29
2. Pertanyaan Penelitian .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode dan Alasan menggunakan Metode .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Instrumen Penilaian.....	34
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Pengabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39

### **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	54

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Penelitian yang Relevan .....	8
Tabel 2 Gambar Kerangka Berpikir.....	30
Tabel 3 Matrik Pelaksanaan Penelitian.....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian Menggunakan Lembar Observasi.....	75
Lampiran 2 Instrumen penelitian Menggunakan Lembar Wawancara .....	84
Lampiran 3 Instrumen penelitian Menggunakan Lembar Dokumentasi .....	88
Lampiran 4 Profil dan Sejarah SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya .....	89
Lampiran 5 data Guru dan Siswa Kelas II SDN 3 Tanjung Pinang P. Raya .	93
Lampiran 6 Jadwal Pelajaran Kelas II SDN 3 Tanjung Pinang P. Raya .....	95



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dalam sejarah peradaban manusia merupakan salah satu komponen kehidupan yang paling urgen. Aktivitas ini telah dimulai sejak manusia pertama ada di dunia sampai berakhirnya kehidupan di muka bumi ini (Hamdani, 2011 :5 ). Sehingga pendidikan sangat diperlukan oleh setiap individu sebagai bekal untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks dan penuh dengan persaingan. Maka disinilah pendidikan berperan sebagai penentu kualitas, daya saing dan nilai dari setiap individu. Begitu pentingnya pendidikan bagi setiap orang maka sudah seharusnya pendidikan yang ada di negara ini harus berjalan dan berlangsung secara maksimal.

Pembelajaran merupakan proses peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik dengan cara menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 peserta didik harus berperan aktif dalam pembelajaran di kelas.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan Bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Rusman, 2016:85).

Kurikulum merupakan suatu alat yang penting dalam rangka merealisasikan dan mencapai tujuan sekolah. Kurikulum yang dipakai saat ini adalah kurikulum 2013 yang mana memiliki 4 aspek penilaian yaitu pengetahuan, aspek sikap, dan perilaku (Rusman, 2015:139). Kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran di sekolah dasar kelas I sampai kelas VI dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Sedangkan dalam kurikulum tahun 2006 (KTSP) pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dikelas I sampai kelas III.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Majid, 2014:211). Pembelajaran tematik salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Pelaksanaan pembelajaran tematik ini akan memberi beberapa manfaat yaitu:

- (1) mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu
- (2) mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama
- (3) memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
- (4) mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengkaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik (Rusman, 2015:145).

Pembelajaran tematik ini akan membantu siswa dalam memahami suatu pelajaran dan akan meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa dalam belajar. Salah satunya yaitu dengan penggunaan media. Karena media itu merupakan salah satu cara untuk dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru ketika mengajar. Karena dengan adanya pembelajaran siswa akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru dan media tersebut berupa film, video, gambar, dan sebagainya. Dengan adanya media yang digunakan dalam pembelajaran siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa akan merasa lebih semangat dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini diharapkan dapat membantu siswa agar lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.

Media gambar adalah media visual yang berupa goresan-goresan, coretan-coretan atau bentuk-bentuk lain yang dapat menimbulkan tanggapan, persepsi ataupun pemikiran manusia terhadap suatu objek atau benda tertentu (Jannah, 2009:62). Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian anak didik sehingga dengan menggunakan media gambar peserta didik lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan materi pengajaran.

Pada saat pelajaran guru kelas II tidak menggunakan media. Hal itu berakibat pembelajaran menjadi kurang menarik dan siswa kurang paham tentang apa yang harus dikerjakan dalam belajar. Nampak, bahwa banyak siswa yang belum siap untuk menerima pelajaran dan merasa bosan ketika guru hanya menggunakan metode ceramah, pengelolaan kelas yang kurang maksimal dan guru tidak menggunakan media yang tepat dikelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga banyak siswa yang tidak bisa fokus dengan materi yang disampaikan guru dan kurangnya variasi pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Kondisi sebagaimana yang terjadi perlu segera diatasi atau dicarikan solusi agar tidak berakibat fatal bagi siswa. Solusi yang ditawarkan oleh peneliti dalam memecahkan masalah tersebut adalah dengan memanfaatkan atau menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media gambar sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru dalam memperkaya wawasan anak didik.

Kemampuan belajar siswa pada kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya merupakan perhatian yang besar bagi guru dan orang tua untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah kelas rendah mengalami rendahnya minat belajar siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya di peroleh informasi dari guru bahwasanya di

kelas II terdapat permasalahan yaitu siswa-siswi tersebut mengalami kejenuhan pada saat pembelajaran dan kurangnya semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Guru kelas mengatakan bahwa di kelas II ada 25 siswa. Guru kelas juga mengatakan faktor mereka yang kurang semangat dalam pembelajaran tidak mutlak kesalahan dari saya tetapi orang tua juga harus bisa membimbing anaknya menjadi lebih baik lagi. Guru kelas II juga mengatakan kembali bahwa penyebab anak kurang semangat dalam pembelajaran disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua dan siswa tidak sekolah TK.

Berdasarkan ada permasalahan tersebut peneliti melihat dengan pentingnya kehadiran media yang digunakan pada pembelajaran tematik tema I hidup rukun di rumah . Membuat peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana penggunaan media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik Tema I, sehingga peneliti mengambil judul “Pembelajaran Tema 1 Menggunakan Media Gambar di Kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya”

## **B. Hasil Penelitian Sebelumnya**

penelitian ini terdapat beberapa karya, artikel dan skripsi yang relevan yang dapat dijadikan bahan kajian telaah pustaka antara lain:

1. Miftahul Rizqiah (2018) dengan judul skripsi nya: “*Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Model Pembelajaran Tematik Pada Kelas II Di Mutiara Insan Palangka Raya*”. Membahas tentang Pembelajaran dengan pendekatan tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema. Guru

kelas dalam melaksanakan pembelajaran tematik tidak serta merta diberikan kepada peserta didik. Akan tetapi dibutuhkan persiapan yang optimal sehingga pembelajaran tematik dapat dilaksanakan dengan baik. Persiapan tersebut membutuhkan peran serta pemerintah dalam memberikan sosialisasi kepada guru-guru tentang implementasi Kurikulum 2013 khususnya pelaksanaan pembelajaran berbasis tematik. Penulis tertarik untuk mengangkat judul “Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Model Pembelajaran Tematik pada Kelas II di MIS Mutiara Insan Palangka Raya”.

2. Adelia Azizah (2019) dengan judul skripsi : “ *Pembelajaran tematik dengan menggunakan media monopoli di kelas IV Mis Mutiara Insan Palangka Raya*”. Membahas tentang Pembelajaran tematik menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal. Dalam pembelajaran tematik, guru harus memilih secara jeli media yang akan digunakan, dalam hal ini media tersebut harus memiliki kegunaan yang dapat dimanfaatkan oleh bidang studi yang terkait dan tentu saja terpadu. Di kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasn Minimal (KKM). Hal ini dikarenakan kurangnya penggunaan media yang merangsang minat siswa dalam pembelajaran tematik.

3. Sya'id Abdullah Noor (2019) dengan judul skripsi : *“Penerapan media flash card dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas 1 di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya”*. Membahas tentang Berdasarkan latar belakang ada beberapa masalah di dalam penelitian ini, sebagian besar dari 20 siswa kelas 1 di SDN 3 Tanjung Pinang tidak mengenal huruf dan angka, latar belakang anak tidak berasal dari sekolah TK/PIAUD, beberapa orang tua tidak bisa dalam hal membaca, kurangnya motivasi dari orang tua, dan kurangnya waktu orang tua dalam memberikan pembelajaran pada anak. Rumusan masalah 1) Bagaimana penerapan media flash card dalam pembelajaran membaca siswa kelas 1 SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya? 2) Bagaimana hasil penerapan dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media flash card pada siswa kelas 1 SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya? Penelitian ini bertujuan 1) Mendeskripsikan penerapan pembelajaran Flash Card untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 3 Tanjung Pinang kota Palangka Raya (2) Mengetahui hasil dari pembelajaran membaca dalam pembelajaran Flash Card siswa kelas 1 SDN 3 Tanjung Pinang kota Palangka Raya.

Table 1.1

**HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN**

No	Nama dan Judul Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian	
			Perbedaan	Persamaan
1	Miftahul Rizqiah yang berjudul kemampuan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik pada kelas II di Mis Mutiara Insan Palangka Raya. Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Fakultas IAIN Palangka Raya.	2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat penelitian</li> <li>2. Memfokuskan kemampuan guru pada model melaksanakan tematik.</li> <li>3. Tidak menggunakan media gambar Sedangkan penulis :Lebih memfokuskan pembelajaran tematik menggunakan media gambar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan Kurikulum 2013 pada pembelajaran Tematik.</li> <li>2. Kelas rendah Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.</li> </ol>
2	Adelia Azizah yang berjudul pembelajaran tematik dengan menggunakan media monopoli di kelas IV Mutiara Insan Palangka Raya. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya.	2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat penelitian</li> <li>2. Memfokuskan pada media monopoli</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan Kurikulum 2013 pada pembelajaran Tematik.</li> <li>2. Menggunakan Media</li> <li>3. Metode penelitian kualitatif</li> </ol>

3	Sya'id Abdullah Noor <i>dengan</i> judul skripsi : “Penerapan media flash card dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas 1 di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya.	2019	Memfokuskan pada media flash card	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat Penelitian</li> <li>2. Menggunakan media</li> <li>3. Metode Penelitian Kualitatif</li> <li>4. Kelas rendah</li> </ol>
---	---	------	-----------------------------------	--

### C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus kepada pembelajaran tema I menggunakan media gambar yang akan diterapkan oleh guru di kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tema I pada siswa kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya ?
2. Bagaimana penggunaan media gambar pada pembelajaran tema I pada siswa kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran tema I pada siswa di kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya ?
2. Untuk mengetahui penggunaan media gambar pada Pembelajaran Tema I pada siswa kelas II di SDN 3 Tanjung Pinang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1. Teoritis

Mengkaji ilmu pendidikan khususnya mengenai media pembelajaran efektif yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

#### 2. Praktis, bermanfaat bagi :

##### a. Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan serta sebagai bahan masukan guru dalam mata pelajaran indonesia pada pembelajaran menulis dapat menggunakan media gambar.

##### b. Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan untuk sekolah dapat lebih meningkatkan pemberdayaan alat peraga yang menarik agar prestasi belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan pelajaran lain.

c. Siswa

Penelitian ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali pengetahuan, meningkatkan kreatifitas serta melatih keterampilan menulis dengan menggunakan alat peraga berupa gambar.

### **G. Definisi Operasional**

Membahas masalah ini ada beberapa hal pokok yang menjadi dasar landasan teori yaitu:

1. Tema I

Tema adalah sebuah gagasan pokok pada sebuah cerita. Pembelajaran terpadu menggunakan sebuah tema. Tema yang digunakan adalah tema I hidup rukun dirumah.

2. Media gambar

Media gambar adalah suatu alat atau sarana yang berguna sebagai alat bantu untuk guru menjelaskan bahan pelajaran pada kegiatan belajar yang akan memberi pengalaman visual untuk anak supaya lebih mendorong motivasi belajarnya.

### **H. Sistematika Penulisan**

Penulisan disusun dalam beberapa bab yang saling berkaitan agar dapat memudahkan pembaca memahami isi skripsi ini.

Adapun susunan penulisan skripsi ini sebagai berikut:

- BAB I Berisi pendahuluan yang mencakup: latar belakang masalah, hasil penelitian sebelumnya, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.
- BAB II Berisi telaah teori yang mencakup: deskripsi teori, kerangka pikir dan pertanyaan penelitian.
- BAB III Berisi metode penelitian yang mencakup: alasan menggunakan metode kualitatif, waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV Berisi pemaparan data yang mencakup: Hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB V Berisi penutup yang mencakup: kesimpulan dan saran Berisi pembahasan yang mencakup analisis data.

## **BAB II**

### **TELAAH TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Pengertian pembelajaran tematik Tema I**

###### **a. Pembelajaran**

Menurut Gagne, Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran mengacu pada segala kegiatan yang berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa dan pembelajaran harus menghasilkan belajar (Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012:9).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik. Proses pembelajaran tersebut terjadinya sebuah proses timbal balik antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

###### **1) Guru**

Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan (Syaiful, 2000:1).

###### **2) Siswa**

Siswa adalah seorang pelajar untuk belajar untuk mendapatkan pengetahuan di pendidikan.

## **b. Tematik**

### **1) Pengertian Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun keolompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Pengertian pembelajaran tematik dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala, dan konsep-konsep baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya.
- b) Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia riil di sekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak.
- c) Suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara simultan.
- d) Menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan anak akan belajar lebih baik dan bermakna (Majid, 2014: 80 ).

Berdasarkan pengertian Pembelajaran Tematik diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Tematik adalah Pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran.

Pembelajaran tematik dirancang dalam rangka meningkatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dengan cara mengangkat pengalaman anak didik yang mempunyai jaringan dari berbagai aspek kehidupannya dan pengetahuannya. Mengeintegrasikan antara satu pengalaman dengan pengalaman yang lain atau antara satu pengetahuan dengan pengetahuan yang lain bahkan antara pengalaman dengan pengetahuan dan sebaliknya memberikan kebermaknaan dalam pembelajaran dalam arti bahwa pembelajaran itu memberikan fungsi yang berguna bagi kehidupan siswa (Kadir dan Hanun, 2014:6-7).

Pembelajaran Tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi anak, Juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan menganturnya agar pembelajaran menjadi lebih bernakna, menarik, menyenangkan dan utuh (Trianto, 2011:174).

## 2) Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran tematik berdasarkan materi sosialisasi kurikulum 2013 yang diberikan oleh Kemendikbud, Akbar (2017: 17) adalah sebagai berikut :

a) Landasan filosofis, terdiri atas hal-hal berikut ini.

- (1) Progresivisme, yaitu proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah dan memperhatikan pengalaman siswa.
- (2) Konstruktivisme, yaitu siswa mengonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya.
- (3) Humanisme, yaitu melihat siswa dari segi keunikan atau kekhasannya, potensi, dan motivasi yang dimilikinya.

b) Landasan Psikologis, terdiri atas hal-hal berikut :

- (1) Psikologi Perkembangan siswa, yaitu untuk menentukan tingkat keluasan dan kedalaman isi materi sesuai dengan tahap perkembangan siswa.
- (2) Psikologi Belajar, yaitu untuk menentukan bagaimana isi atau materi pembelajaran disampaikan kepada siswa dan bagaimana siswa mempelajarinya.

c) Landasan Yuridis, merupakan kebijakan atau peraturan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar, terdiri atas :

(1) UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan kepribadian dan tingkat kecerdasan sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9).

(2) UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya (Bab V pasal 1b).

### **3) Fungsi Pembelajaran Tematik**

Fungsi pembelajaran tematik yaitu untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi siswa (Rusman, 2015:146).

### **c. Tema I**

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Menurut Majid (2014:70) Tema yang dipilih harus

memungkinkan terjadinya proses berpikir pada diri siswa. Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Dalam upaya memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya dari tema yang disajikan, seorang siswa harus diberi kesempatan untuk berinteraksi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Demikian pula halnya dengan guru, pemahaman guru terhadap jenis pengetahuan itu sendiri haruslah dimiliki agar penyampaiannya bisa dilakukan secara tepat. Dengan adanya tema diharapkan akan memberi banyak keuntungan diantaranya:

- a) Siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu
- b) Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama
- c) Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
- d) Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa
- e) Siswa mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas
- f) Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lainnya
- g) Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua

atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.

Dapat disimpulkan bahwa tema adalah sebuah gagasan untuk dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

## **2. Pengertian Media Gambar**

### **a. Pengertian Media**

Media adalah perantara atau pengantar. Menurut Asnawir dan Basyirudin, (2002:11) Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa pada saat proses belajar-mengajar. Menurut (Sanjaya, 2012:57) mengartikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi.

Menurut Jennah (2009:2) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recoder, kaset, video camera, video recoder, film, slide (gambar Bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Berdasarkan pengertian Media diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala alat/sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi kepada penerima.

### **b. Media gambar/Foto**

Gambar adalah media visual yang berupa goresan-goresan, coretan-coretan atau bentuk-bentuk lain yang dapat menimbulkan tanggapan,

persepsi ataupun pemikiran manusia terhadap sesuatu objek atau benda tertentu. Gambar-gambar dimaksud dapat berupa lukisan tangan atau hasil fotografi (Jannah, 2009:62). Foto merupakan media reproduksi bentuk asli dalam 2 dimensi. Foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realitis (Asnawir dan Basyirudin, 2002:47).

Bentuk visual bisa berupa : a) gambar representasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda; b) diagram yang menuliskan hubungan-hubungan konsep, organisasi, struktur isi materi; c) peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi; d) grafik seperti tabel, grafik, dan *chart* (bagan) yang menyajikan gambaran/kecenderungan data atau antarhubungan seperangkat angka atau angka-angka (Arsyad, 2014:89).

Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian pada peserta didik sehingga dengan menggunakan media gambar peserta didik lebih memperhatikan terhadap benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan materi pengajaran. Dengan gambar, pengertian dan pengalaman peserta didik menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan oleh peserta didik. Oleh karena itu pengalaman langsung dan pengalaman konkrit yang kemudian menuju kemampuan abstrak merupakan cara belajar yang efektif dan efisien.

**c. Peranan Media**

- 1) Menghindari terjadinya Verbalisme.
- 2) Membangkitkan minat/motivasi.
- 3) Menarik perhatian peserta.
- 4) Mengatasi keterbatasan ruang,waktu, dan ukuran.
- 5) Mengaktifkan peserta dalam kegiatan belajar
- 6) Mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar.
- 7) Menambah pengertian nyata suatu informasi (Daryanto, 2009:419).

**d. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar/Foto**

- 1) Kelebihan Media Gambar/Foto
  - a) Lebih kongkrit dan lebih realitis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibanding dengan bahasa verbal.
  - b) Dapat mengatasi ruang dan waktu
  - c) Dapat mengatasi keterbatasan mata
  - d) Memperjelas masalah dalam bisa apa saja, dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur.

Kelebihan media gambar yang peneliti buat adalah selain membuat menarik siswa untuk lebih fokus atau mudah menerima pembelajaran dari guru. Media gambar yang dibuat bisa membuat tulisan siswa membaik dari sebelumnya. Karena media gambar ada

tertera tulisan putus-putus huruf. Seperti gambar dibawah ini :



menulis adalah hal yang penting yang harus dipelajari yang sesuai dengan kaidah atau aturan-aturan yang sudah ditentukan. Hal dalam menulis sudah dianjurkan dalam Qs. Al-Qalam ayat 1 yang berbunyi :

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ (١)

Artinya : “Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis”. (DEPAG RI, 2001:950)

Ayat Al-qur’an diatas dapat dijelaskan bahwa pentingnya menulis dalam kegiatan tulis menulis. Al-qur’an menyeru mereka untuk menulis huruf-huruf arab (hijaiyah) sebagai bahasa al-qur’an. Menulis juga merupakan salah satu kewajiban bagi kita untuk bisa menuangkan ide dan pikiran yang akan kita tuangkan dalam kegiatan tulis menulis.

## 2) Kelemahan Media gambar/Foto

- a) Kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.
- b) Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menguatkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.
- c) Tidak meratanya penggunaan foto tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya anak yang paling depan yang lebih sempurna mengamati foto tersebut, sedangkan anak yang belakang semakin kabur (Asnawir dan Basyirudin, 2002:50).

**e. Langkah-langkah Media Gambar**

Adapun langkah-langkah media gambar adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membuka buku mata pelajaran dan siswa diminta untuk memperhatikan
- 2) Guru menjelaskan materi tentang hidup rukun dirumah dan siswa diminta untuk mengamati dan memahami
- 3) Guru menggunakan media gambar kepada para siswa untuk memudahkan dalam penjelasan materi hidup rukun dirumah
- 4) Guru mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4 orang masing – masing kelompok

- 5) Guru menjelaskan langkah – langkah penggunaan media gambar sebagai berikut :
  - a) Setiap perwakilan kelompok mengguncang dadu yang telah disediakan
  - b) Setiap nomor dadu yang telah diguncang akan mengeluarkan angka yang berisi gambar
  - c) Masing – masing kelompok menebak gambar dan menyebutkan apa isi dari gambar tersebut
  - d) Setelah mengetahui isi dari gambar tersebut, masing – masing kelompok menulis kembali dan menebalkan huruf yang telah disediakan oleh guru dalam media gambar
- 6) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama

### **3. Perkembangan Anak Masa Sekolah Dasar**

#### **a. Pengertian Perkembangan**

Perkembangan adalah suatu proses perubahan pada seseorang kearah yang lebih maju dan lebih dewasa (Hamdanah, 2017:25). Perkembangan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, karena proses perkembangan peserta didik mampu menerima pembelajaran yang diberikan guru di sekolah.

Perkembangan anak adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari pematangan. Masa anak-anak merupakan

masa terpanjang dalam rentang kehidupan saat itu. Pada masa ini anak relatif tidak berdaya dan bergantung dengan orang lain (Marliani, 2015:128). Perkembangan anak sangat memengaruhi kehidupan masa yang akan datang sebagai orang tua kita harus memperhatikan perkembangan anak dengan cara mengajarkan proses belajar mengajar pada saat dirumah sehingga anak mendapatkan pengalaman-pengalaman baru.

Tahap perkembangan kognitif individu menurut Piaget melalui empat stadium:

- 1) Sensorimotorik (0-2 tahun), bayi lahir dengan sejumlah refleks bawaan mendorong mengeksplorasi dunianya.
- 2) Praoperasional (2-7 tahun), anak belajar menggunakan dan merepresentasikan objek dengan gambaran dan kata-kata. Tahap pemikirannya yang lebih simbolis tetapi tidak melibatkan pemikiran operasiaonal dan lebih bersifat egosentris dan intuitif ketimbang logis
- 3) Operational Kongkrit (7-11), penggunaan logika yang memadai. Tahap ini telah memahami operasi logis dengan bantuan benda konkrit.
- 4) Operasional Formal (12-15 tahun). kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia

#### **b. Karakteristik Fase Anak Sekolah**

Sekolah dasar membaca dan menulis permulaan di kelas rendah yaitu I dan II dan kelas yang tinggi III sampai kelas VI (Rahim

, 2008:5). Umumnya periode masa sekolah ini berlangsung, sejak usia 6,0 sampai 12 tahun, dimulai setelah anak melewati masa dengil (keras kepala) yang pertama, di masa proses sosialisasi telah dapat berlangsung dengan lebih efektif sehingga ia disebut “matang” untuk mulai sekolah (Hamdanah, 2017:119).

Marliani (2016, 177-179) Masa ini merupakan masa peralihan dari masa anak prasekolah dan anak sekolah. Fase perkembangan berlangsung sejak umur 6 sampai 12 tahun, sama dengan usia sekolah dasar.

#### 1) Perkembangan intelektual

Pada masa sekolah, anak dapat mereaksi rangsangan intelektual atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitifnya seperti mmbaca, menulis dan berhitung.

#### 2) Perkembangan bahasa

Bahasa adalah sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain. Belajar bahasa yang sebenarnya baru dilakukan oleh anak berusia 6-7 tahun, saat ia mulai bersekolah. Jadi, perkembangan bahasa adalah meningkatnya kemampuan penguasaan alat berkomunikasi, baik dengan cara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Menguasai alat berkomunikasi disini diartikan sebagai upaya seseorang untuk dapat memahami dan dipahami orang lain

(Fatimah, 2006:100). Kemampuan berbahasa yang paling nampak dalam kehidupan keseharian adalah berbicara. Anak pada awal masa kanak-kanak mempunyai keinginan yang sangat kuat untuk berbicara karena: a) Sebagai sarana bersosialisasi. Kalau mereka tidak dapat berbicara, tidak dapat diterima sebagai anggota kelompok, b) Mereka belajar berbicara sebagai sarana untuk memperoleh kemandirian. Kalau mereka tidak dapat berbicara, orang tua tidak mengerti keinginan anak, sehingga anak selalu dibantu seperti bayi, akibatnya tidak mandiri (Rumini dan Sundari, 2004:43). Kemampuan bahasa berkembang sepanjang masa sekolah. Peserta didik makin mampu memahami dan menginterpretasi komunikasi baik lisan, tulisan maupun bahasa tubuh yang membuat diri mereka dipahami dan memahami orang disekitarnya. Ada beberapa faktor penting yang memengaruhi perkembangan bahasa yaitu :

- a) Proses menjadi matang (organ-organ suara/bicara sudah berfungsi).
- b) Proses belajar (belajar mempelajari bahasa orang lain dengan cara mengimitasi ucapan/kata-kata yang didengarkannya).
- c) perkembangan sosial

perkembangan sosial pada sekolah dasar ditandai dengan adanya perluasan hubungan, yaitu mulai membentuk ikatan

baru dengan teman sebaya atau teman sekelas sehingga ruang gerak hubungan sosialnya tambah luas.

d) Perkembangan emosi

Pada masa ini, anak mulai menyadari bahwa pengungkapan emosi itu tidak diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu, ia mulai belajar untuk mengontrol ekspresi emosinya.

Sebagai guru terutama guru SD diharapkan mempunyai pemahaman konseptual tentang perkembangan dan cara belajar anak di SD. Pemahaman konseptual tersebut meliputi gambaran tentang siapa anak SD dan bagaimana mereka berkembang.

Karakteristik perkembangan anak pada kelas satu, dua dan tiga SD biasanya pertumbuhan fisiknya telah mencapai kematangan, mereka telah mampu mengontrol tubuh dan kesimbangannya. Seperti perkembangan kecerdasannya anak awal SD kemampuannya melakukan seriasi, mengelompokkan obyek, berminat terhadap angka dan tulisan, senang berbicara dan memahami sebab dan akibat (Hastuti, 2012:44).

## **B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan penelitian**

### **1. Kerangka Berpikir**

Sekolah SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya sudah menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 kegiatan pembelajarannya menggunakan pembelajaran tematik tema I yaitu hidup rukun di rumah.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun keolompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik (Majid, 2014:80). Disimpulkan bahwa Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggabungkan mata pelajaran satu dengan yang lainnya.

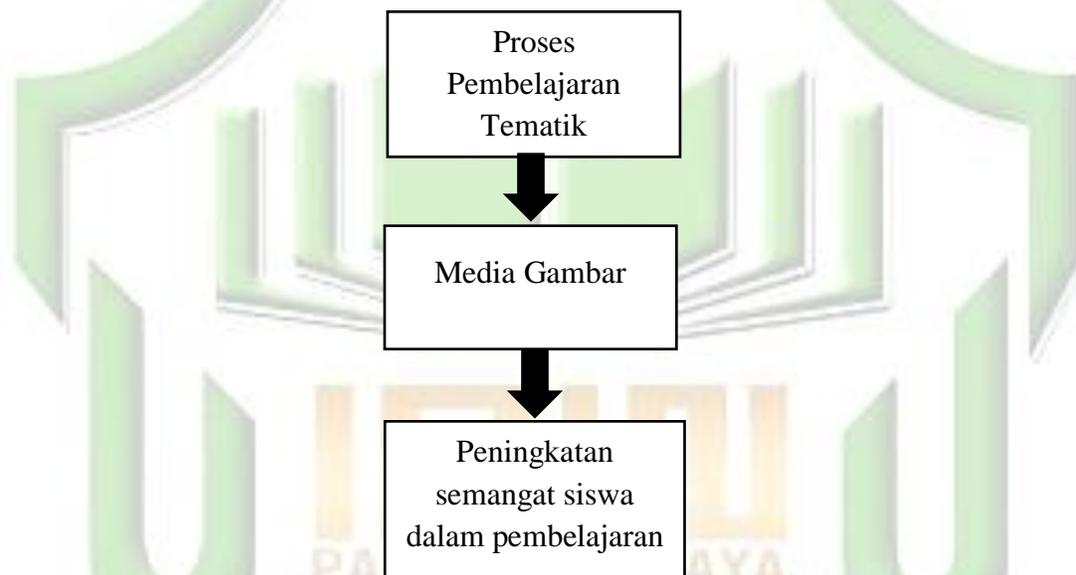
Proses pembelajaran tematik ini peneliti menggunakan media gambar di kelas II untuk mengatasi kejenuhan dan kurangnya semangat siswa dalam proses belajar mengajar di kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya. Perihal itu merupakan perhatian besar bagi guru dan orang tua untuk menguasai bidang studi.

Jika anak pada usia sekolah kelas rendah mengalami kurangnya minat antusias dalam belajar, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas selanjutnya.

Terkait dengan di atas Kerangka dalam penelitian ini adalah dimulai dari penggambaran siswa yang belum maksimal dalam menulis sehingga peneliti menggunakan media gambar. Untuk lebih jelasnya tentang penelitian ini maka dapat dituangkan dalam bentuk kerangka pikir sebagai berikut.

**Gambar 2.1**

**Kerangka Berpikir**

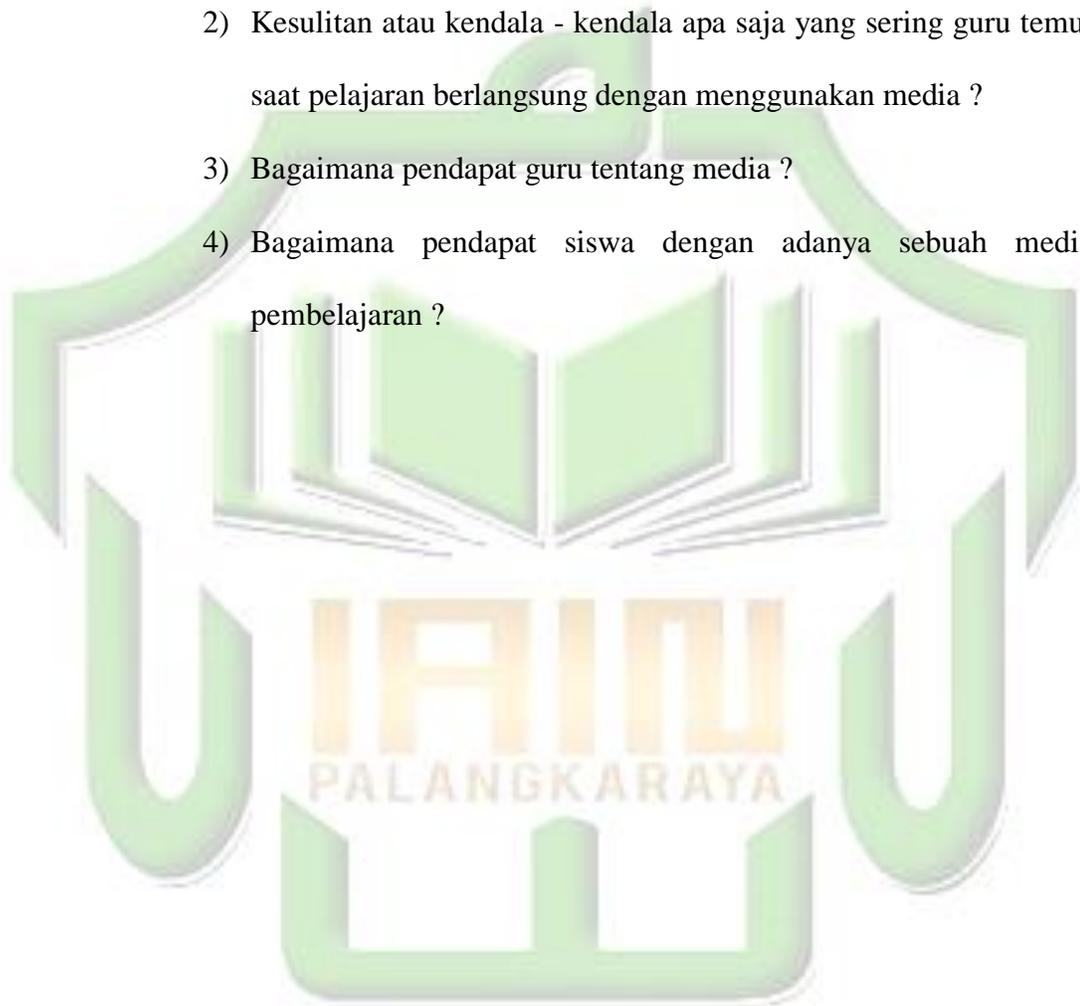


**2. Pertanyaan penelitian**

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran tema I menggunakan media gambar di kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya?
  - 1) Apa saja persiapan guru sebelum proses belajar mengajar ?
  - 2) Bagaimana cara guru merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

b. Bagaimana penggunaan media gambar dalam pembelajaran tema I di kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya ?

- 1) Apa saja langkah-langkah guru dalam penggunaan media pembelajaran ?
- 2) Kesulitan atau kendala - kendala apa saja yang sering guru temui saat pelajaran berlangsung dengan menggunakan media ?
- 3) Bagaimana pendapat guru tentang media ?
- 4) Bagaimana pendapat siswa dengan adanya sebuah media pembelajaran ?



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Alasan menggunakan metode**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, Maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena ditunjukkan untuk menggambarkan, menyajikan data keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti (Moleong, 2015:6).

Definisi-definisi diatas tersebut dapat kita simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian baik dari perilaku, tindakan dll. Dan bahasa yang digunakan adalah bahasa yang alamiah.

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai pembelajaran tema I menggunakan media gambar di kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya. Menurut Bogyan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2004:5).

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SDN 3 Tanjung Pinang .

Alamat Jln Bengaris RT 1 / RW 2 Kelurahan Tanjung Pinang Kecamatan

Pahandut Kota Palangka Raya.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian Pembelajaran Tema I menggunakan Media untuk di kelas II

SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Matrik pelaksanaan penelitian**

No	kegiatan	Feb 2019	Apr 2019	Mei 2019	Jun 2019	Jul 2019	Agt 2019
1	Seminar Judul	x					
2	konsultasi bimbingan		x	x	X	x	x
3	Seminar Proposal						x

No	Kegiatan	Penelitian				
		Agt 2019	Sep 2019	Okt 2019	Sept 2020	Okt 2020
1	penelitian	X			X	



- e. Kondisi siswa di kelas
2. Wawancara, dengan melakukan wawancara penelitian dapat memperoleh data-data, sebagai berikut :
    - a. Bagaimana perencanaan pembelajaran tema I menggunakan media gambar di kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya?
      - 1) Apa saja persiapan guru sebelum proses belajar mengajar ?
      - 2) Bagaimana cara guru merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
    - b. Bagaimana penggunaan media gambar dalam pembelajaran tema I di kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya ?
      - 1) Apa saja langkah-langkah guru dalam penggunaan media pembelajaran ?
      - 2) Kesulitan atau kendala - kendala apa saja yang sering guru temui saat pelajaran berlangsung dengan menggunakan media ?
      - 3) Bagaimana pendapat guru tentang media ?
      - 4) Bagaimana pendapat siswa dengan adanya sebuah media pembelajaran ?
  3. Dokumentasi, dengan dokumentasi ini terdapat data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :
    - a. Jadwal pelajaran
    - b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
    - c. Foto-foto kegiatan pembelajaran

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti (Ibrahim, 2015: 67).

Penelitian ini sumber datanya terdiri dari dua sumber, keduanya masing-masing menghasilkan data-data, yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan, yaitu dari pihak yang telah ditentukan sebagai informan atau narasumber di antaranya kepala sekolah dan guru yang mengajar tematik kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.
2. Data tambahan dalam penelitian ini adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto dan buku yang bersangkutan seperti buku pembelajaran tematik.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2009:226) Menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya bekerja berdasarkan

data, Yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Pada saat observasi, peneliti datang langsung ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas. Observasi yang dilakukan hanya guru dan siswa. Tugas peneliti menyimak dan memperhatikan proses guru mengajar dikelas secara langsung.

## 2. Wawancara

Menurut Ahmadi (2016:120) menggambarkan wawancara adalah sebuah percakapan dengan tujuan. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar mengecek (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Peneliti mendapat informasi langsung dengan teknik wawancara dari kepala sekolah, guru kelas II dan siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. dokumen berbentuk tulisan misalnya bio grafi, catatan harian dan sejarah kehidupan. Dokumen berbentuk gambar misalnya gambar, patung dan film (Sugiyono, 2009:240).

Adapun untuk Menerima data-data ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai berikut:

Melalui teknik dokumentasi ini maka akan diperoleh data tentang :

- a. Sejarah berdiri SDN 3 Tanjung Pinang Palangka raya.
- b. Visi dan misi SDN 3 Tanjung Pinang Palangka raya.
- c. Daftar nama siswa kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka raya.
- d. Data Guru Kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.
- e. RPP guru kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.
- f. Gambar/foto kegiatan berlangsung pembelajaran tematik menggunakan media gambar untuk mengatasi menulis kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.

#### **F. Teknik Pengabsahan Data**

Peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara ataupun video sehingga data yang didapat menjadi kredibel atau lebih dapat dipercaya. Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rekaman wawancara dan foto-foto hasil observasi sebagai bahan referensi.

Penelitian ini akan memperoleh data yang valid, maka diuji dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Untuk itu peneliti menguji dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2015 : 330-331).

memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan data yang valid dengan cara triangulasi sebagai berikut :

- a. Triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek balik data yang diperoleh melalui sumber. Hal ini dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi di lapangan (Moleong, 2007:330).
- b. Triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi atau kuesioner (Sugiyono,2016:247).

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ini menggunakan statistik diskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, dan penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik ataupun diagram agar memberi gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.

Menurut Sugiyono (2007:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. *Data collection* (mengumpulkan data), yaitu mengumpulkan atau mencari data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan penelitian.
- b. *Data display* (penyajian data), yaitu data yang diperoleh dari kanch penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dan tidak menutup kekurangannya
- c. *Data reduction* (pengurangan data), yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan apa adanya, dapat dihilangkan atau tidak dimasukkan kedalam pembahasan hasil penelitian, karena data yang kurang valid akan mengurangi keilmiahan hasil penelitian
- d. *Conclusion drawing/verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi), yaitu penarikan kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan dengan melihat dari hasil penelitian yang dilakukan sehingga data yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh atau dianalisa. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian secara konkrit sesuai keadaan yang terjadi di lapangan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan pembelajaran tema 1 menggunakan media gambar di kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi ke sekolah guna meminta izin kepada pihak sekolah agar bisa melakukan penelitian yang ingin peneliti lakukan di sekolah tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas II untuk mencari data informasi terkait tentang proses belajar mengajar di kelas dan Media pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut. Sebelum melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran tema I menggunakan media gambar di kelas II SDN 3 Tanjung Pinang palangka Raya, Peneliti melakukan observasi pada proses belajar mengajar tematik di kelas. Adapun materi yang digunakan pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar dengan materi tentang hidup rukun di rumah.

Pertemuan pertama (Rabu, 5 Agustus 2020) guru melaksanakan pembelajaran pada indikator pencapaian kompetensi 3.1.1 Menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita tersebut dengan tepat. 4.1.1 Mengucapkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita tersebut dengan tepat.

Kemudian pertemuan kedua (Rabu,12 Agustus 2020) materi yaitu hidup rukun di rumah dengan menggunakan indikator yang sama.

Pelaksanaan pembelajaran tema I menggunakan media gambar di kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya, peneliti ingin mengetahui tentang perencanaan dan penerapan pembelajaran tematik menggunakan media gambar. Adapun yang menerapkan pembelajaran tematik menggunakan media gambar adalah guru wali kelas II di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan media gambar. Semua data yang didapati peneliti berbentuk deskriptif yaitu penjelasan-penjelasan dan keterangan terkait dengan permasalahan yang peneliti teliti.

### **1. Perencanaan pembelajaran tema 1 menggunakan media gambar pada siswa kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.**

Perencanaan pembelajaran tematik secara umum adalah sebuah rencana pembelajaran yang dikembangkan dari materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Di dalam sebuah pembelajaran pasti ada perencanaan pembelajaran yang

terbagi menjadi dua jenis yaitu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu BY selaku guru kelas II, menyatakan bahwa :

“ Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sama seperti yang lain terdapat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode, dan langkah-langkah pembelajaran. Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) saya dibikinkan dengan orang lalu saya kembangkan lagi agar sesuai dengan kebutuhan sekolah maupun peserta didik. Disini juga saya sambil belajar juga dalam pembuatan rpp karena saya penerapan kurikulum 2013 baru 1 tahun dikelas II maka dari itu saya belum terlalu jauh bagaimana pembuatan rpp yang baik dan benar. Rpp saya buat sebelum pembelajaran agar dalam pembelajaran tidak melenceng pada saat belajar mengajar. (Wawancara, Rabu 12 agustus 2020)

Kemudian ditegaskan kembali dengan hasil wawancara dengan Ibu NG mengatakan :

“ Iya, memang benar dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) dapat dari orang lain, tetapi dikembangkan lagi oleh ibu BY.

Hal ini juga diperkuat dari hasil observasi bahwa guru tersebut membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum kegiatan belajar mengajar. Hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru harus membuat perencanaan pembelajaran di kelas agar memudahkan guru menjelaskan materi kepada murid.

Berdasarkan hal tersebut yang perlu dipersiapkan guru sebelum memulai proses belajar mengajar dalam menerapkan pembelajaran tematik menggunakan media gambar, peneliti mengamati rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1.

a. Pertemuan ke 1

1) Pembelajaran tematik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada hari rabu, 5 agustus 2020 Ibu BY sebelum melaksanakan proses belajar mengajar menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuannya dalam mengajar.

guru membuat RPP tematik dengan memuat identitas sekolah, tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran.

Selanjutnya adalah metode yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran atau strategi pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, serta alat dan media.

2) Media gambar

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa pada saat proses belajar

mengajar. Disini lah media gambar digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Pada saat melakukan penerapan media gambar guru terlebih dahulu memberitahukan langkah-langkah cara penggunaan media gambar pada saat proses belajar mengajar. Adapun langkah Langkah guru menggunakan media gambar sebagai berikut ;

Guru membuka buku mata pelajaran dan siswa diminta untuk memperhatikan Guru, menjelaskan materi tentang hidup rukun dirumah dan siswa diminta untuk mengamati dan memahami, Guru menggunakan media gambar kepada para siswa untuk memudahkan dalam penjelasan materi hidup rukun dirumah, Guru mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang masing – masing kelompok, Guru menjelaskan langkah – langkah penggunaan media gambar sebagai berikut, Setiap perwakilan kelompok mengguncang dadu yang telah disediakan ,Setiap nomor dadu yang telah diguncang akan mengeluarkan angka yang berisi gambar,Masing – masing kelompok menebak gambar dan menyebutkan apa isi dari gambar tersebut,Setelah mengetahui isi dari gambar tersebut, masing – masing kelompok menulis kembali dan menebalkan huruf yang telah disediakan oleh guru dalam media gambar

Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama.

b. Pertemuan ke 2

1) Pembelajaran tematik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada hari rabu, 12 Agustus 2020 pada pertemuan kedua ini sama pertemuan pertama Ibu BY sebelum melaksanakan proses belajar mengajar menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuannya dalam mengajar.

Indikator yang digunakan guru dalam menentukan materi Pertemuan pertama guru melaksanakan pembelajaran pada indikator pencapaian kompetensi 3.1.1 Menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita tersebut dengan tepat. 4.1.1 Mengucapkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita tersebut dengan tepat. Kemudian pertemuan kedua menggunakan indikator yang sama.

2) Media gambar

Media gambar pada pertemuan kedua ini sama seperti pertemuan pertama. hal yang dilakukan guru adalah Guru membuka buku mata pelajaran dan siswa diminta untuk memperhatikan Guru, menjelaskan materi tentang hidup rukun dirumah dan siswa diminta untuk mengamati dan memahami,

Guru menggunakan media gambar kepada para siswa untuk memudahkan dalam penjelasan materi hidup rukun dirumah, Guru mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang masing – masing kelompok, Guru menjelaskan langkah – langkah penggunaan media gambar sebagai berikut, Setiap perwakilan kelompok mengguncang dadu yang telah disediakan ,Setiap nomor dadu yang telah diguncang akan mengeluarkan angka yang berisi gambar,Masing – masing kelompok menebak gambar dan menyebutkan apa isi dari gambar tersebut,Setelah mengetahui isi dari gambar tersebut, masing – masing kelompok menulis kembali dan menebalkan huruf yang telah disediakan oleh guru dalam media gambar Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama.

## **2. Penerapan media gambar pada pembelajaran tema I pada siswa kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.**

Setelah perencanaan pembelajaran tersusun dengan jelas langkah selanjutnya adalah penerapan media gambar. Penerapan media gambar dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya dilaksanakan dua kali pertemuan. Penerapan pertama dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2020 dengan menggunakan materi hidup

rukun dirumah dan yang kedua dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2019 dengan menggunakan materi yang sama yaitu hidup rukun dirumah.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 5 Agustus 2020 penerapan media gambar ini dilakukan oleh guru kelas II yang berjumlah 25 siswa. Adapun materi yang digunakan pada saat penerapan media gambar yaitu hidup rukun dirumah. Guru mengajar sesuai yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) jadi guru mengajar sesuai tahapnya yaitu, pendahuluan, inti dan penutup.

Pertama pendahuluan guru membuka salam dan menanyakan kabar kepada siswa, guru mengecek kehadiran siswa dan guru meminta perwakilan kepada salah satu siswa untuk memimpin membaca doa di depan kelas. Kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengingat siswa dengan materi sebelumnya, guru melakukan asosiasi untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, materi tentang hidup rukun di rumah, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kedua inti guru menyampaikan materi tentang hidup rukun di rumah, guru mengenalkan media gambar kepada siswa, guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media gambar, guru menyediakan bahan-bahan media gambar seperti dadu, tulisan dan 6 gambar yang berbeda-beda tentang hidup rukun di rumah. Kemudian guru meminta siswa untuk berkelompok dari 5 orang tiap kelompok, guru meminta perwakilan siswa untuk

mengguncang dadu, kemudian mendapatkan angka dari dadu tersebut, setelah mendapatkan angka, guru membuka gambar dari angka dari dadu tersebut dan mendapatkan gambar sesuai angka yang sudah dipilih siswa, siswa menempelkan gambar di depan kelas dan siswa diminta untuk menuliskan kembali apa isi dari gambar.

Pada saat berlangsung dalam penerapan media gambar banyak siswa yang antusias saat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Ibu BY, beliau mengatakan bahwa :

Ketika dengan ada media gambar pada saat pembelajaran membuat lebih semangat dan siswa juga mulai fokus terhadap apa yang saya sampaikan pada saat proses belajar mengajar. (wawancara hari Rabu, 12 Agustus 2020)

Adapun informasi yang diperoleh saat melakukan observasi pembelajaran di kelas dan wawancara dengan guru kelas II bahwa dalam pembelajaran tematik di sekolah guru sudah menerapkan metode pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah, latihan dan penugasan. Namun guru kurang mengembangkan media untuk pembelajaran dan motivasi siswa dalam pembelajaran tematik. Sehingga guru perlu menggunakan media gambar/foto untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, karena apabila motivasi belajar siswa meningkat maka aktivitas dan prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Wawancara pendapat tentang penerapan media gambar dengan Ibu BY selaku guru kelas II, menyatakan bahwa :

”penerapan media gambar bagus menurut saya karna membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran”.

Saat proses belajar mengajar salah satu faktor pendukungnya adalah adanya suatu media pembelajaran. Karena media pembelajaran tersebut mempunyai peranan yang sangat penting untuk pemahaman belajar siswa.

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa pada saat proses belajar mengajar. Disini lah media gambar digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Ibu BY selaku guru kelas II, menyatakan bahwa :

media sangat penting maka dari itu saya juga pernah menggunakan media, karna kalau ada media membuat siswa lebih semangat dalam belajar.. (wawancara hari Rabu 12 Agustus 2020)

Selama ini guru dalam menggunakan media gambar sangat membantu memudahkan siswa untuk belajar, karena adanya media siswa lebih bersemangat. Jadi, sangat berbeda sekali jika tidak menggunakan media pembelajaran dan bisa membuat siswa kurang bersemangat belajar. Jadi dengan ada media gambar membuat menarik minat siswa dalam belajar. Pengarahan secara aktif juga dilakukan oleh guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran tematik dengan media gambar.

Ketiga penutup guru dan siswa membuat kesimpulan yang telah dibahas guru. Selanjutnya guru masuk pada tahap evaluasi yang mana pada tahap ini guru bertanya pada siswa apakah masih ada yang belum paham dengan apa yang diajarkan pada hari ini dan ada 5 siswa lebih yang belum paham akan tetapi tidak mengajukan pertanyaan. Kemudian agar siswa lebih paham lagi, guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali pembelajaran dari awal hingga akhir. Selanjutnya guru memberikan motivasi siswa untuk giat belajar, guru mengingatkan pelajaran selanjutnya dan guru berdoa dan mengucapkan salam.

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Agustus 2020 pada penerapan media gambar ini sama dilakukan pada pertemuan pertama. Penerapan media dilakukan oleh guru kelas II yang. Guru mengajar sesuai yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) jadi guru mengajar sesuai tahapnya yaitu, pendahuluan, inti dan penutup.

Pertama pendahuluan guru membuka salam dan menanyakan kabar kepada siswa, guru mengecek kehadiran siswa dan guru meminta perwakilan kepada salah satu siswa untuk memimpin membaca doa di depan kelas. Kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengingat siswa dengan materi sebelumnya, guru melakukan asosiasi untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, materi tentang hidup rukun di rumah, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kedua ini guru menyampaikan materi tentang hidup rukun di rumah, guru mengenalkan media gambar kepada siswa, guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media gambar, guru menyediakan bahan-bahan media gambar seperti dadu, tulisan dan 6 gambar yang berbeda-beda tentang hidup rukun di rumah. Kemudian guru meminta siswa untuk berkelompok dari 5 orang tiap kelompok, guru meminta perwakilan siswa untuk mengguncang dadu, kemudian mendapatkan angka dari dadu tersebut, setelah mendapatkan angka, guru membuka gambar dari angka dari dadu tersebut dan mendapatkan gambar sesuai angka yang sudah dipilih siswa, siswa menempelkan gambar di depan kelas dan siswa diminta untuk menuliskan kembali apa isi dari gambar.

Pada saat berlangsung penerapan media gambar banyak siswa yang bersemangat dalam belajar karena menurut siswa lebih rame ketika ada media saat pembelajaran.

Hasil wawancara bersama siswa kelas II mengatakan :

“ adanya media gambar saya suka dan rame”

Dari hasil wawancara dengan siswa diatas dapat disimpulkan bahwa siswa menyukai dengan adanya media gambar yang diterapkan di kelas II tersebut.

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu BY mengenai tentang penerapan media di kelas menyatakan bahwa :

“ dalam proses penerapan di kelas sangat membantu untuk murid memahami lebih cepat apa yang kita ajarkan , akan tetapi ada juga kendalanya dalam penerapan salah satunya murid yang asik sendiri.”

Dari hasil wawancara guru terdapat kendala atau kesulitan dalam penerapan media gambar.

Hasil wawancara terkait dengan kendala atau kesulitan penerapan media gambar Ibu BY mengatakan :

“Cara mengatasi siswa yang asik sendiri biasanya saya tegur dengan suara yang lancang atau bisa juga saya pukul meja agar siswa diam dan memperhatikan dan saya pun mengulangi lagi materi yang saya ajarkan agar semua mengerti,”

Berdasarkan hasil wawancara guru BY dapat disimpulkan bahwa untuk penerapan media gambar terdapat kendala atau kesulitan dalam penerapan media gambar salah satunya siswa yang asik sendiri ketika Ibu BY sedang menjelaskan. Solusi dari Ibu BY ketika siswa asik sendiri dengan cara ditegur agar siswa kembali fokus ke Ibu BY.

Ketiga penutup guru dan siswa membuat kesimpulan yang telah dibahas guru. Selanjutnya guru masuk pada tahap evaluasi yang mana pada tahap ini guru bertanya pada siswa apakah masih ada yang belum paham dengan apa yang diajarkan pada hari ini dan ada 2 siswa lebih yang belum paham akan tetapi tidak mengajukan pertanyaan. Kemudian agar siswa lebih paham lagi, guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali pembelajaran dari awal hingga akhir. memberikan evaluasi tentang

pelajari yang sudah dipelajari, guru memberikan motivasi siswa untuk giat belajar, guru mengingatkan pelajaran selanjutnya dan guru berdoa dan mengucapkan salam.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan pembelajaran tema I menggunakan media gambar pada siswa kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.**

Perencanaan pembelajaran adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seorang guru untuk merumuskan tujuan mengajar. Pembelajaran tematik sebagai suatu strategi pembelajaran memiliki tiga langkah pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada pembahasan ini, peneliti hanya membahas langkah perencanaannya. Sebelum melakukan proses belajar mengajar guru terlebih dahulu membuat perencanaan yaitu membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis.

Menurut peneliti perencanaan pada pembelajaran tematik oleh guru kelas II SDN 3 Tanjung Pinang bisa dikategorikan baik dikarenakan didalam perencanaan guru telah memuat berbagai komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada di dalamnya, seperti yang termuat dalam teori menurut Daryanto (2014:13) hal-hal yang perlu

diperhatikan dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik adalah membuat pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, setelah itu menetapkan jarring tema, menyusun silabus, dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Jadi, perencanaan pembelajaran tematik di kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya, sudah sesuai dengan standar proses No. 65 Tahun 2013 (Akbar, 2017:9-40) yaitu sebagai berikut. :

1. Identitas sekolah
2. Tema/subtema
3. Kelas/semester
4. Materi pokok
5. Alokasi waktu
6. Kompetensi inti
7. Kompetensi dasar
8. Indikator pencapaian
9. Tujuan pembelajaran
10. Materi pembelajaran
11. Metode pembelajaran
12. Media, alat dan sumber pembelajaran
13. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
14. Penilaian hasil pembelajaran

Perencanaan pembelajaran tematik menggunakan media gambar untuk mempermudah proses belajar mengajar . dengan adanya media gambar siswa lebih semangat dan antusias dalam pembelajaran. Pada saat penggunaan media gambar pada pertemuan pertama guru masih terpaku meliat langkah-langkah penggunaan media gambar. Setelah pertemuan kedua guru terlihat lebih santai dan tidak terpaku pada langkah-langkah media gambar. Tujuan adanya media gambar untuk mengatasi kesulitan menulis siswa.

Perencanaan media gambar yang diterapkan di kelas II untuk membuat siswa bersemangat dalam proses pembelajaran bisa kita lihat dari Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa dengan adanya media gambar membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan siswa pun lebih aktif dari sebelum guru tidak menggunakan media gambar.

Guru BY mengatakan penyebab siswa tidak bersemangat pada proses pembelajaran karena kurangnya perhatian lebih dari orang tua di rumah . karena guru menjadi orang tua ketika di sekolah selepas di rumah orang tua yang selanjutnya berperan memberikan pengajaran kepada anaknya. Dan siswa juga tidak TK (taman kanak-kanak). Dengan adanya Media gambar. Media gambar sangat berperan untuk siswa, karena dengan adanya media siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses belajar. Maka dengan adanya media gambar membuat guru terbantu menyampaikan materi dengan baik di kelas.

## **2. Penerapan media gambar dalam pembelajaran tema I pada siswa kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya.**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, penerapan media gambar di kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya pada pembelajaran tematik

Dalam pembelajaran di sekolah dasar media gambar sangat baik di gunakan dan di terapkan dalam proses belajar mengajar sebagai media pembelajaran karena media gambar ini cenderung sangat menarik hati siswa sehingga akan muncul motivasi untuk lebih ingin mengetahui tentang gambar yang dijelaskan dan gurupun dapat menyampaikan materi dengan optimal melalui media gambar tersebut. Media gambar merupakan salah satu bentuk atau bagian dari media grafis yang memberikan gambaran nyata mengenai keadaan suatu benda. Media gambar sebagai perantara dalam proses pembelajaran menggambarkan atau memfvisualisasikan materi ajar yang bertujuan untuk memudahkan siswa mengerti dan memahami secara optimal mengenai materi atau bahan ajar yang di berikan guru pada siswa.

bahwa Kemampuan gambar dapat berbicara banyak dari seribu kata hal ini mempunyai makna bahwa gambar merupakan suatu ilustrasi yang memberikan pengertian dan penjelasan yang amat banyak dan lengkap dibandingkan kita hanya membaca dan memberikan suatu kejelasan pada sebuah masalah karena sifatnya yang lebih konkrit (nyata).

Saat proses belajar mengajar salah satu faktor pendukungnya adalah adanya suatu media pembelajaran. Karena media pembelajaran tersebut mempunyai peranan yang sangat penting untuk pemahaman belajar siswa..

Selama ini guru dalam menggunakan media sangat membantu memudahkan siswa untuk belajar, karena adanya media siswa lebih bersemangat walaupun media yang digunakan sangat sederhana. Jadi, sangat berbeda sekali jika tidak menggunakan media pembelajaran dan bisa membuat siswa kurang bersemangat belajar.

Adapun Kriteria dalam memilih media pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai (2009: 5) yaitu :

- a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran. Adanya media, bahan pelajaran lebih mudah dipahami siswa.
- c. Media yang digunakan mudah diperoleh, murah, sederhana dan praktis penggunaannya.
- d. Ketrampilan guru dalam menggunakan media dalam proses pengajaran.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.

- f. Memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat diperoleh oleh siswa.

Sejauh ini siswa sangat antusias dengan adanya media gambar karena sebelum-sebelumnya media sangat jarang digunakan guru di kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya. Jadi dengan ada media sangat membantu dalam proses belajar mengajar di kelas adapun peranan media sebagai berikut :

1. Menghindari terjadinya Verbalisme.
2. Membangkitkan minat/motivasi.
3. Menarik perhatian peserta.
4. Mengatasi keterbatasan ruang,waktu, dan ukuran.
5. Mengaktifkan peserta dalam kegiatan belajar
6. Mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar.
7. Menambah pengertian nyata suatu informasi (Daryanto, 2009:419).

Adapun kendala dalam penerapan media gambar yang dialami guru dan siswa adalah ketika guru menjelaskan masih ada siswa yang asik sendiri sehingga membuat siswa lambat paham dalam penjelasan langkah-langkah media gambar. Solusi nya dengan cara guru menegur dan siswa diminta lebih fokus agar bisa bejalan dengan baik di kelas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pembelajaran tema I menggunakan media gambar di kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya , maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran tematik yang dibuat oleh guru kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya dalam penerapan media gambar sudah sesuai berdasarkan standar proses No. 65 Tahun 2013 dan tergolong dalam katagori baik.
2. Penerepan media gambar kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya pada pembelajaran tematik yang sudah diterapkan dengan baik oleh guru. Karena dengan adanya media gambar tersebut dapat mempermudah guru dalam mengajar dan siswa juga mudah dalam menerima materi pembelajaran.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, disini peneliti menuliskan saran atau masukan yang mungkin akan berguna bagi lembaga, guru dan siswa tentunya dalam hal penerapan media gambar dalam pembelajaran tematik Tema I, sebagai berikut :

1. Sekolah

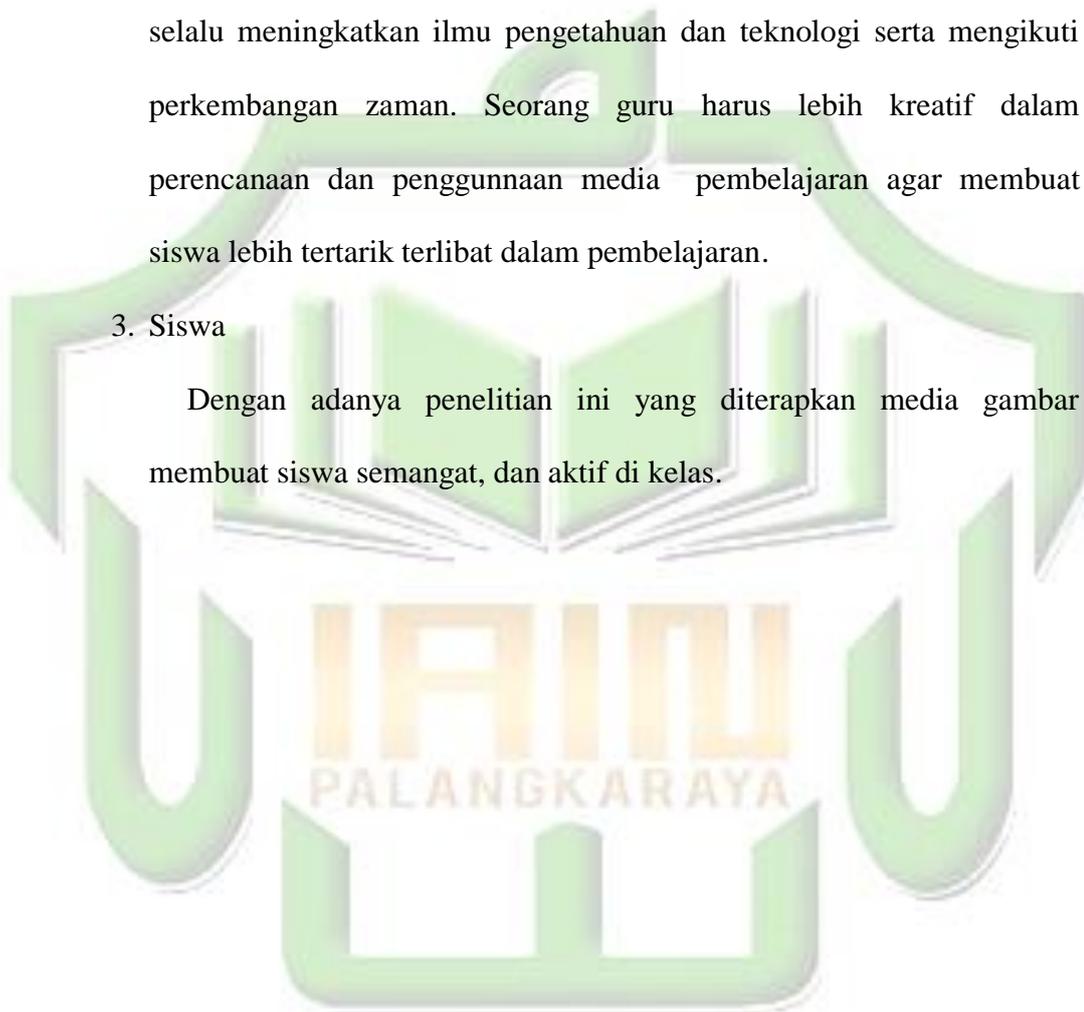
Untuk meningkatkan mutu pendidikan hendaknya kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan, menyediakan sarana dan prasarana khusus media pembelajaran.

## 2. Guru

Diharapkan guru kelas II SDN 3 Tanjung Pinang Palangka Raya selalu meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengikuti perkembangan zaman. Seorang guru harus lebih kreatif dalam perencanaan dan penggunaan media pembelajaran agar membuat siswa lebih tertarik terlibat dalam pembelajaran.

## 3. Siswa

Dengan adanya penelitian ini yang diterapkan media gambar membuat siswa semangat, dan aktif di kelas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Al-Tabany, Trianto, Badar. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.
- Akbar, Sa'dun. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Departemen Agama Republik Indonesia, al-Qur'an dan Terjemahnya, CV. Alwah, Bandung: 1989.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran*. Jakarta : AV Publisher.
- Fathurrohman, Muhammad dan Dkk, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok : Teras.
- Fatimah, Enung. 2006 *Psikologi Perkembangan* (Perkembangan Peserta Didik). Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdanah, 2017. *Mengenal Psikologi & fase-fase perkembangan manusia*. Pustaka pelajar.
- Hamdani. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Hastuti. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta Selatan : PT Suka Buku.
- Hendrawati, Sri. 2009. Pembelajaran Tematik, sebuah solusi untuk meningkatkan Kemampuan *Minds-on* dan *hands-on* siswa. Artikel pembelajaran tematik, (<http://srihendrawati.blogspot.com>, diakses pada tanggal 02 november 2020).
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Panduan Penelitian Beserta Contoh Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Jannah, Rodhatul. 2009, *Media Pembelajaran*, Banjarmasin : Antasari Pers.
- Kadir., Hanun. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Marliani, Rosleny. 2015. *Psikologi perkembangan*. Bandung : CV Pustaka Setia. Cetakan ke-1.

- . 2016. *Psikologi Perkembangan Anak & remaja*. Bandung : CV Pustaka Setia. Cetakan ke-1.
- Moleong, J. Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- . 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya Offset. Cetakan-24.
- . 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- . 2016 . *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Cetakan Ke-8.
- Rumini, Sri., Sundari, Siti. 2004 *Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Palangka Raya*. Palangka Raya : Institut Agama Islam Negeri Palangkara Raya (IAIN).
- Upton, Panney. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Erlanga